

Nama : Oktavia  
NIM : 44111110057

Judul : Representasi Budaya Jepang  
Dalam Film *Departures* (Analisa Charles Sanders Peirce  
Terhadap Profesi *Nokanfu*)

Bibliografi : 5 Bab

### ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kebudayaan masyarakat di Jepang tentang pekerjaan sebagai *Nokanfu* (penyelenggara jenazah) dimana pekerjaan tersebut dianggap tidak layak, kotor dan dari kasta paling rendah. Film *Departures* (*Okuribito*) bukanlah film yang sukses di Jepang karena film tersebut mengangkat hal yang dianggap tabu oleh sebagian masyarakat Jepang namun ketika film ini meraih penghargaan Oscar, masyarakat Jepang banyak yang menonton film ini. Lewat film ini yang ingin menyampaikan bahwa pekerjaan

*Nokanfu* bukanlah pekerjaan yang tidak layak, kotor dan hanya untuk mencari keuntungan saja. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui representasi nilai budaya Jepang terhadap profesi *nokanfu* yang terdapat dalam film *Departures* ini. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah film, representasi atau gambaran, kebudayaan Jepang dan *Nokanfu* serta kebudayaan tentang upacara kematian di Jepang serta semiotika.

Penelitian ini menggunakan metode Semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiosis sebagai “suatu hubungan diantara tanda, objek dan makna”. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dari beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu dinamakan interpretan dari tanda, dan pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai budaya di Jepang tentang pekerjaan sebagai *nokanfu* yang dianggap tidak layak karena menurut budaya Jepang dan ideologi agama disana yang menganggap kematian adalah *kegare* sebagai hal yang kotor, namun tetap saja masyarakat Jepang tetap membutuhkan jasa *nokanfu* untuk mengurus kerabat atau keluarga yang meninggal dunia. Film ini telah berhasil menyampaikan pesan bahwa pekerjaan sebagai *nokanfu* bukan hal yang dianggap kotor karena harus bersentuhan dengan mayat dan juga bukan hanya mencari